

ABSTRAK

Foreign direct investment (FDI) berperan penting dalam meningkatkan output serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Keputusan investor untuk mengalirkan modal FDI sangat ditentukan oleh berbagai faktor seperti fluktuasi ekonomi global, hambatan, serta insentif yang tersedia di negara tujuan. ASEAN sebagai integrasi ekonomi di Asia Tenggara yang memiliki sumber daya melimpah menjadi tujuan investasi yang menarik, akan tetapi pada beberapa tahun terakhir terjadi penurunan FDI masuk di ASEAN, yang melambatkan perekonomian.

Penelitian ini menggunakan data *time series* tahunan selama 2004-2020 dan data *cross section* pada 9 negara ASEAN. Data yang digunakan adalah data sekunder yang diambil dari *World Bank*, *International Financial Statistics*, dan *OECD Statistics*. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi data panel dengan model terbaik *fixed effect model*. Penelitian ini didasarkan pada Teori Investasi Keynesian, Teori Ekletik Dunning, dan Model Mundell-Fleming dalam menentukan pertimbangan masuknya FDI ke negara tujuan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara bersama-sama variabel *corporate tax rate*, *exchange rate*, *financial development*, *interest rate*, *natural resources*, dan *labor force* berpengaruh terhadap FDI di ASEAN 9. Secara parsial, variabel *corporate tax rate* berkontribusi negatif signifikan terhadap FDI, sebaliknya *financial development*, *natural resources*, dan *labor force* berpengaruh secara signifikan positif dalam menarik investasi FDI di ASEAN 9. Berbeda dengan keempat variabel tersebut, variabel *exchange rate* dan *interest rate* tidak berkontribusi signifikan terhadap masuknya FDI ke ASEAN 9.

Kata Kunci: *Foreign direct investment*, *corporate tax rate*, *exchange rate*, *financial development*, *interest rate*, *natural resources*, *labor force*.